

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang penulis lakukan mengenai Upaya Dinas Perhubungan Dalam Menata Parkir Jalan Umum Kota Probolinggo, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

Dalam Upayanya Dinas Perhubungan sudah memasang rambu-rambu lalu lintas di setiap Jalan Umum Kota Probolinggo. Hal tersebut untuk mengetahui apa yang tidak boleh dilakukan atau dilarang oleh Dinas Perhubungan. Kemudian Menindak secara tegas pelanggaran kegiatan lalu lintas jalan, dengan cara bekerjasama dengan sat Lantas. Apabila terjadi pelanggaran di tempat yang dilarang maka, kendaraan-kendaraan tersebut akan di gembosi serta dikenakan sanksi. Pelaksanaan penjadwalan bagi pegawai yang mengatur lalu lintas di Jalan Umum Kota Probolinggo oleh Dinas Perhubungan, sudah efektif, namun kemacetan yang terjadi di Jalan Umum Kota Probolinggo masih sering terjadi di setiap harinya.

Faktor penghambat Upaya Dinas Perhubungan Dalam Menata Parkir Jalan Umum Kota Probolinggo adalah kurangnya partisipasi masyarakat dalam hal menaati peraturan lalu lintas serta peraturan parkir di Kota Probolinggo. Lahan parkir yang tersedia kurang, karena pelaku perekonomian seperti pemilik pertokoan atau

bangunan tidak dapat memberikan fasilitas lahan parkir pada pertokoan maupun bangunan, sehingga menimbulkan kemacetan di beberapa jalan di Kota Probolinggo.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas tentang Upaya Dinas Perhubungan Dalam Menata Parkir Jalan Umum Kota Probolinggo, maka penulis menyampaikan saran-saran sebagai berikut:

1. Masyarakat Probolinggo harus lebih menaati peraturan-peraturan lalulintas maupun peraturan parkir yang ada di Kota Probolinggo.
2. Dinas Perhubungan harus melakukan sosialisasi secara langsung kepada masyarakat Kota Probolinggo dalam hal peraturan parkir dan larangan-larangan yang ada di Kota Probolinggo.
3. Memberikan arahan atau himbauan terhadap pelaku perekonomian serta pemilik pertokoan agar menyediakan tempat parkir yang layak bagi konsumen mereka untuk meminimalisir adanya parkir sembarangan di bahu jalan yang akan mengakibatkan kemacetan.
4. Untuk khalangan akademisi agar menggunakan teori dan metodologi yang lebih komperhensif di dalam hal penelitian penataan parkir.